

TUGAS AKHIR RESITAL
PENGGUNAAN *SYNTHESIZER*
DALAM MUSIK SASAMBO



Oleh:
Destonelson Barahama
NIM. 17001370134

PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022

PENGGUNAAN *SYNTHESIZER* DALAM MUSIK SASAMBO



Oleh:
Destonelson Barahama
NIM. 17001370134

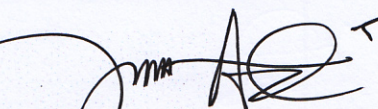
Tugas akhir ini diajukan kepada Tim penguji Program Studi D4 Penyajian Musik
Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana terapan

Kepada
Program Studi D4 Penyajian Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, Januari 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir resital ini diajukan oleh Destonelson Barahama, NIM:17001370134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91231**), telah dipertahankan dan dipertanggung jawabkan didepan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing / Anggota



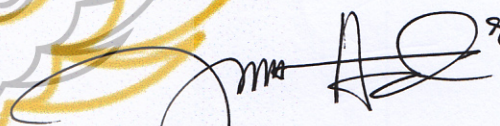
Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
NIP. 19610116 198903 1 003

Penguji Ahli / Anggota



Drs. Piet Tompo, M.Th.

Ketua Program Studi / Ketua



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
NIP. 19610116 198903 1 003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.
NIP. 19591106 198803 1 00

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir ini, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Diploma Empat di satu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam penulisan tugas akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, Januari 2022
Yang menyatakan



Destonelson Barahama
NIM.17001370134

MOTTO

Jadikanlah Segalanya Lebih Berarti



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir resital yang berjudul penggunaan *synthesizer* dalam musik *sasambo*. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan diploma empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan penuh kerendahan hati dan ucapan syukur, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis hingga terealisasi dan selesainya karya tulis ini.

Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada yang terhormat:

1. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum., selaku ketua jurusan penyajian musik dan sebagai dosen pembimbing.
2. Drs. Rahmat Raharjo, M.Sn., selaku sekretaris jurusan penyajian musik.
3. Drs. Raden Agoeng Prasetyo, M.Sn., selaku dosen wali penulis.
4. Drs. Piet Tompo, M.Th., selaku dosen mayor penulis.
5. Segenap dosen jurusan musik yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di jurusan penyajian musik.
6. Untuk Kedua orang tua dan keluarga penulis yang selalu setia mendukung dan mendoakan yang terbaik dalam proses kuliah sampai penyelesaian tugas akhir.
7. Untuk teman-teman mahasiswa angkatan 2017.

8. Untuk teman-teman *combo*, *brass section*, dan etnis yang sudah membantu dalam proses pelaksanaan tugas akhir ini.
9. Untuk teman-teman Audio Secret Inc dan tim yang sudah membantu penulis dalam proses *live recording*.
10. Untuk orang-orang yang mendukung penulis dalam penyelesaian tugas akhir keluarga Makaluas-Makikui, Ayu Puspitasari, Joshua Relam, Elmi Yatha Sartika, Mika Hormada Sipayung, Dimas Bintang, Jeremy Joshua Tiran, Bayu Dewantoro (Kekal Audio Management), Jou Azriel Sibagariang, Total Perkusi, Koi5 *Photography*, dan George Francis Kabes.



Yogyakarta, 20 Desember
2021

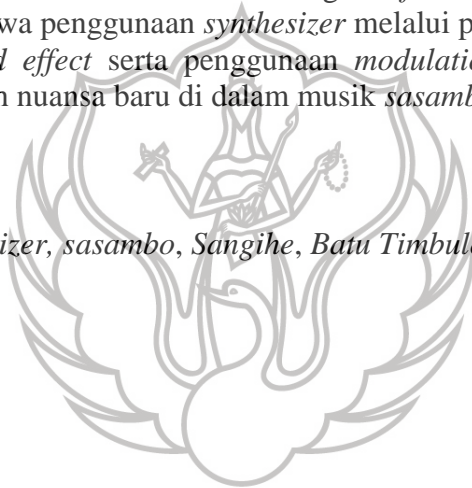
A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Destonelson Barahama'.

Destonelson Barahama

ABSTRAK

Tulisan ini membahas tentang penggunaan *synthesizer* dalam musik *sasambo*. Penggunaan instrumen modern pada musik etnis *Sangihe* serta kolaborasinya dengan musik modern dapat menjadi sebuah upaya dalam rangka mengembangkan serta memajukan budaya daerah tercinta *Sangihe* khususnya bidang musik. *Sasambo* adalah budaya musik *Sangihe* yang biasa dinyanyikan dengan di iringan tabuhan *tagonggong* (gendang *Sangihe*). Penggunaan *synthesizer* pada musik *sasambo* dimaksudkan untuk menghasilkan sebuah gaya musik yang baru yang dapat memperkaya khasana musik daerah *Sangihe* khususnya, nasional pada umumnya. Genre *fusion* dipilih karena dirasa memiliki keakraban dengan karakter musikal penulis. Di bidang penelitian, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu menggunakan data yang terkumpul dari beberapa sumber berupa audio, video, buku, dan wawancara. Untuk arena eksplorasi teknik, penulis memilih lagu *Batu Timbule* karena dianggap cocok bila diarsir dalam genre *fusion*. Hasil tugas akhir resital menyimpulkan bahwa penggunaan *synthesizer* melalui pilihan yang tepat terhadap register, dan *sound effect* serta penggunaan *modulation* dan *pitch band* dapat menciptakan sebuah nuansa baru di dalam musik *sasambo*.

Kata kunci: *synthesizer*, *sasambo*, *Sangihe*, *Batu Timbule*



ABSTRACT

This paper discusses of synthesizers in *sasambo* music. Implementation of modern instrument in *Sangihe* ethnic music and collaboration with modern music can be an effort in order to develop and advance the culture of *Sangihe* beloved area, especially in the field of music. *Sasambo* is a *Sangihe* musical culture with *tagonggong* (*Sangihe* percussion). Implementation of synthesizer in *sasambo* music is intended to produce a new musical style that can enrich the musical repertoire of the *Sangihe* region in particular and national in general. The fusion genre was chosen because it felt familiar with the author's musical character. In the field of research, the author uses qualitative methods, namely using data collected from several sources in the form of audio, video, books, and interviews. For the technical exploration arena, the author chose the song *Batu Timbule* because it is considered suitable if it is arranged in the fusion genre. Conclusion of the final project recital that use of a synthesizer through the right choice of registers, and sound effects as well as the use of modulation and pitch bands can create a new nuance in *sasambo* music.

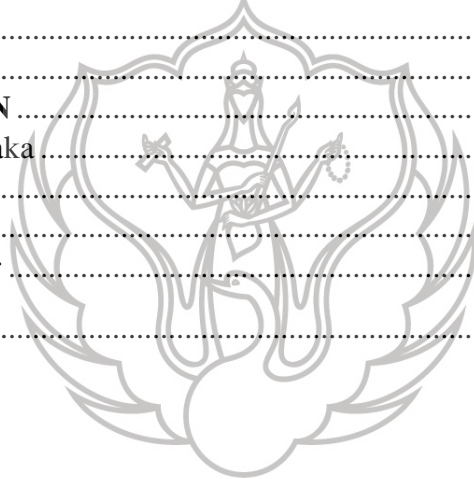
Keywords: synthesizer, *sasambo*, *Sangihe*, *Batu Timbule*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR NOTASI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	2
C.Tujuan Resital	2
D.Manfaat Resital	3
BAB II. LANDASAN RESITAL	4
A. Tinjauan Pustaka dan Repertoar	4
1. TinjauanPustaka	4
a. <i>Sasambo</i>	4
b. <i>Synthesizer</i>	4
c. <i>Batu Timbule</i>	5
2. Tinjauan Repertoar	6
a. <i>Sasambo</i>	6
b. <i>Batu Timbule</i>	6
B. Teori Yang Digunakan	7
1. Progresi Akor	7
2. Modus.....	7
BAB III METODE PERANCANGAN DAN PENYAJIAN	8
A. Metode Perancangan.....	8
1. Pengumpulan Data.....	8
a. Pustaka.....	8
b. Webtografi.....	9
c. Diskografi	9
d. Narasumber.....	10

2. Analisis Data	10
3. Eksplorasi	11
4. Perancangan.....	11
B. Rancangan Penyajian Musik	11
1. Metode Latihan.....	12
2. Jadwal Latihan.....	12
3. Pembentukan Tim.....	13
BAB IV. HASIL RESITAL	14
1. Analisis Musik <i>Sasambo</i>	14
2. Analisis <i>Synthesizer</i>	16
3. Analisis Tema Lagu <i>Batu Timbule</i>	16
4. Analisis Karakter Genre <i>Fusion</i>	18
5. Latihan	20
6. Hasil Resital.....	20
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	24
SUMBER ACUAN	26
A. Daftar Pustaka	26
B. Webtografi.....	26
C. Diskograf	27
D. Narasumber	28
LAMPIRAN.....	29



DAFTAR NOTASI

Notasi 3.1. Melodi <i>Sasambo</i>	10
Notasi 3.2. Melodi <i>Sasambo</i> yang dipakai dalam tugas akhir resital penulis.....	15
Notasi 4.3. Melodi <i>Sasambo</i> dan progresi akor yang dipakai dalam tugas akhir resital penulis	15
Notasi 4.4. Ketukan <i>Tagonggong</i> 1	15
Notasi 4.5. Ketukan <i>Tagonggong</i> 2	16
Notasi 4.6. Melodi dan progresi akor asli lagu <i>Batu Timbule</i>	17
Notasi 4.7. Motif dan imitasi motif 1 (lagu <i>Batu Timbule</i>)	17



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. <i>Synthesizer</i>	16
Gambar 4.2. <i>Opening</i> tugas akhir resital	20
Gambar 4.3. Pengarahan dari penulis sebelum <i>recording</i>	21
Gambar 4.4. Persiapan sebelum <i>recording</i>	21
Gambar 4.5. Proses <i>live recording</i>	22
Gambar 4.6. Penulis saat memainkan <i>improve Sasambo</i>	22
Gambar 4.7. <i>Closing</i> tugas akhir resital	23



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia memiliki jiwa seni yang diwariskan oleh leluhur nenek moyang mereka. Kehidupan berbudaya mempunyai sesuatu untuk menerima budaya secara langsung dan ada pula mengadopsi budaya lain sehingga menempatkan budaya tersebut sesuai dengan fungsinya (Koentjaraningrat. 2015). Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keberagaman budaya, termasuk musik daerah.

Sasambo merupakan musik adat daerah *Sangihe* yang terdiri dari syair dan irama ketukan *tagonggong* (gendang *Sangihe*). *Sasambo* berasal dari bahasa *Sangihe* yang dibentuk dari dua suku kata yakni *sasasa* artinya pengajaran, *sambo* yang berarti syair (mantra, kalimat-kalimat petuah yang magi). Terdapat beberapa jenis syair *sasambo* di antaranya : a) *Lagung bawine*: Berisi petua-petua berumah tangga, atau syair cinta. b) *Lagung kakumbaede* Atau *Sasahola*: berisikan syair makrifat pengantar tidur bagi anak-anak. c).*Lagung duluhang* : Berisi syair kearifan pesisir. d) *Lagung balang* : Berisi syair kearifan lautan. e) *Lagung sasonda*: Berisi syair perang. f) *Lagung kafire*: Berisi mantra yang ditujukan untuk mencelakakan orang. Sambil melantunkan syair-syair *sasambo* sambil diringi tabuhan *tagonggong* sesuai irama yang diinginkan.

Synthesizer adalah alat musik *keyboard* moderen yang memiliki banyak pilihan suara yang dapat diubah-ubah maupun digabungkan dengan pilihan suara lain. Disamping itu alat ini dapat juga diatur untuk menciptakan jenis suara yang baru, dan sering digunakan untuk genre-genre tertentu seperti *funk*, *fusion*, *gospel*, *electronic dance music* dan sebagainya.

Untuk arena penggarapan penulis memilih lagu yang berjudul *Batu Timbule*, sebuah lagu daerah yang sangat akrab ditelinga masyarakat *Sangihe*. Lagu ini sering dibawakan dalam acara-acara adat, orkes keroncong, *ampat wayer*, musik bambu, serta beberapa momen tertentu, dengan peserta mulai dari anak-anak hingga orang tua/dewasa.

Penulis tertarik memakai konsep ini dengan tujuan untuk mengembangkan serta memperkaya khasana musik daerah Indonesia, *Sangihe* pada khususnya, kepada khalayak luas, untuk membuktikan bahwa musik daerah *Sangihe* khususnya *sasambo* layak dan cocok dimainkan dengan menggunakan alat musik modern khususnya *synthesizer*. Pilihan lagu *Batu Timbule* sebagai alat eksplorasi teknik akan diarsir sedemikian rupa selaras dengan tujuan dengan resital ini.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berisi tentang penggunaan *synthesizer* dalam musik *sasambo*. Dalam latar belakang telah dijelaskan secara ringkas tentang konsep ini, beberapa masalah yang dapat diuraikan di antaranya:

1. Apakah *synthesizer* bisa diterapkan dalam musik *sasambo*.
2. Kesulitan apa saja yang timbul saat menerapkan *synthesizer* ke dalam musik *sasambo*.

C. Tujuan Resital

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik musik *sasambo* dan *synthesizer*.
2. Mengupayakan penggunaan teknik *synthesizer* ke dalam musik *sasambo*.